

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survey. Penelitian metode survey terfokus pada pengungkapan hubungan antarvariabel, yakni diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat pada suatu variabel. Hasil survey dengan pendekatan kausal tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis tersebut digunakan untuk memudahkan pengaruh atau kausal dari variable eksogen terhadap variable endogen. Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya satu perlakuan khusus terhadap data tertentu oleh peneliti.

Menurut Fraenkel & Wallen, penelitian survei memiliki tiga karakteristik yaitu:<sup>1</sup>

*(1) Information is collected from a group of people in order to describe some aspects or characteristics, (2) The main way in which the information is collected is through asking questions; the answers to these questions by the members of group constitute the data of the study, (3) Information is collected from a sample rather than from every member of the population.*

Karakteristik tersebut menurut Fraenkel & Wallen harus ada dalam penelitian survey, yaitu (1) Informasi dikumpulkan dari beberapa kelompok orang dalam hal untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik sesuatu, (2) cara utama untuk agar informasi bisa didapatkan dengan

---

<sup>1</sup>Fraenkel & Wallen, *Educational Research: A Guide to The Process*, (New York: The Free Press, 2000), h.331

mengajukan pertanyaan dalam hal ini pertanyaan bisa diajukan dalam bentuk kuesioner. (3) informasi dikumpulkan dari sampel bukan dari setiap anggota dalam populasi tapi hanya sampel atau beberapa yang diambil dari populasi tersebut.

Singarimbun dan Sofian mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian jenis ini dapat digunakan untuk maksud : (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) *Descriptive explanatory* atau *confirmatory*, yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengajuan hipotesa, (3) Evaluasi, (4) Prediksi, (5) Penelitian operasional, dan (6) Pengembangan indikator-indikator sosial. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian survei adalah: (1) Merumuskan masalah-masalah penelitian dan menentukan tujuan *survey*; (2) Menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan, (3) Menentukan sampel, (4) Membuat kuesioner, (5) Melakukan pekerjaan lapangan, (6) Mengolah data, (7) Analisa dan pelaporan.<sup>2</sup>

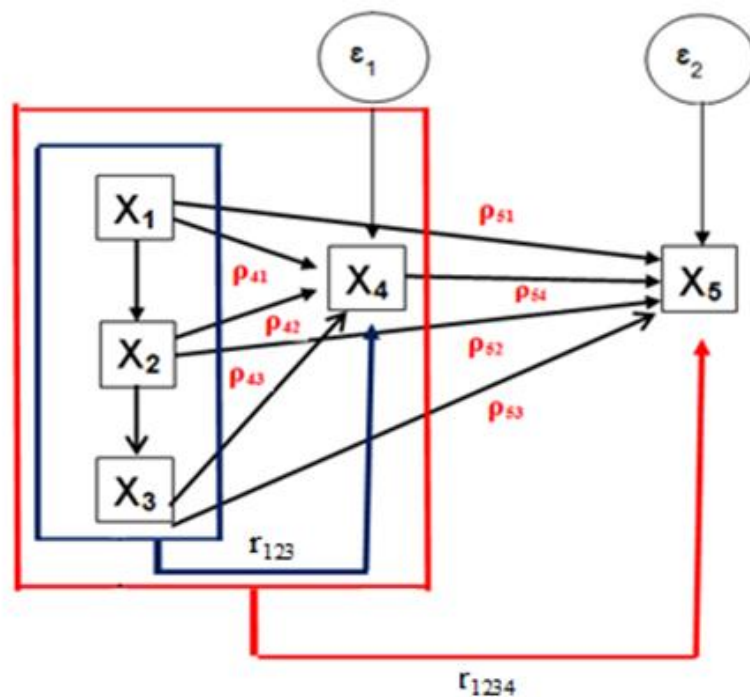
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausal. Hasil survey dengan pendekatan kausal tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis tersebut digunakan untuk memudahkan pengaruh atau kausal dari variable eksogen terhadap variable endogen. Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya satu perlakuan khusus terhadap data tertentu oleh peneliti.

---

<sup>2</sup> Singarimbun, M. & Sofyan, E, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2005), h.4

Model Diagram Jalur dapat di gambarkan sesuai dengan teori yang telah dibangun oleh peneliti, karena itu untuk model diagram jalur tidak ada ketentuan bakunya semua bergantung kepada peneliti dan teori yang melandasinya. Variabel  $X_4$  pada model dibawah merupakan variabel dependen yang umumnya di lambangkan dengan Y akan tetapi untuk memudahkan membuat indeks dari pengaruh langsung dari variabel bebas, variabel intervening dan variabel tak bebas, maka variabel Y diganti dengan  $X_4$  dan variabel Z diganti dengan  $X_5$ .

Konstelasi penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan .:

- $X_1$  : Kepemimpinan
- $X_2$  : Pembiayaan Pendidikan
- $X_3$  : Kualitas Proses
- $X_4$  : Akuntabilitas Managerial
- $X_5$  : Keunggulan Bersaing

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap PTAIS yang ada di wilayah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang berada dalam naungan Kopertais wilayah 1.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan yaitu dimulai pada bulan maret 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh pimpinan, dosen tetap, staf dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang berada di lingkungan Kopertais Wilayah I baik yang berbentuk Universitas, Institut atau Sekolah Tinggi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode probabilitas yaitu merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga masing-masing anggota populasi memiliki probabilitas atau peluang yang sama

---

<sup>3</sup>Lind Marchal, *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*, Buku 2, Edisi 15, (Penerbit Salemba Empat: Jakarta,), h. 3

untuk dijadikan sampel. Menurut Cohen, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.<sup>4</sup>

Metode probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak terstruktur (*stratified random sampling*) yaitu dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa subkelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum. Strata dalam penelitian adalah membagi populasi dari PTAIS ke dalam kategori universitas, institut dan sekolah tinggi.

Tabel 3.1  
Data PTAIS Kopertais Wilayah 1 Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelompok	Jumlah Anggota	Persentase dari total	Jumlah sampel per stratum
1.	Universitas	13	21	7
2.	Institut	6	10	3
3.	Sekolah Tinggi	42	69	20
	Jumlah	61	100	30

Berdasarkan total keseluruhan PTAIS di kopertais wilayah 1 yang berjumlah 61 maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 yang terdiri

---

<sup>4</sup> Cohen, L., et al., *Research Methods in Education*, Sixth edition, (New York: Routledge, 2007), h.110

dari 7 universitas, 3 institut dan 20 sekolah tinggi. Tabel di bawah ini adalah datanya.

Tabel 3.2  
Daftar PTAIS yang Diteliti

No	Nama PTAIS	Provinsi	Nama PTAIS
			<b>Sampel Hasil Random</b>
1	FAI Universitas Satyagama	Jakarta Barat	1. FAI Universitas Islam Attahiriyah 2. FAI Universitas Islam Jakarta 3. FAI Universitas Ibnu Chaldun Jakarta 4. FAI Universitas Azzahra 5. FAI Universitas Muhammadiyah Tangerang 6. FAI Universitas Islam As-Syafiiyah 7. FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta 8. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran 9. Institut Ilmu Al Qur'an 10. Institut Pembina
2	FAI Universitas Islam Attahiriyah	Jakarta Selatan	
3	Universitas Paramadina	Jakarta Selatan	
4	Universitas Al-Azhar Indonesia	Jakarta Selatan	
5	FAI Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka	Jakarta Selatan	
6	FAI Universitas Islam Jakarta	Jakarta Timur	
7	FAI Universitas Ibnu Chaldun Jakarta	Jakarta Timur	
8	FAI Universitas Azzahra	Jakarta Timur	
9	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Tangerang	
10	FAI Universitas Islam 45 Bekasi	Bekasi	
11	FAI Universitas Islam As-Syafiiyah	Bekasi	
12	FAI Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	Kota Tangerang	
13	FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta	Tangerang Selatan	
14	IAI Jamiat Kheir	Kota Jakarta Pusat	
15	Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran	Kota Jakarta Selatan	
16	Institut Pembina Rohani Islam Jakarta	Jakarta Timur	
17	IAI Al Ghurabaa	Jakarta Timur	

18	IAI Shalahuddin Al-Ayyubi	Bekasi	Rohani Islam Jakarta (IPRIJA)
19	Institut Ilmu Al Qur`an	Tangerang Selatan	11. STAI Publisistik Thawalib Jakarta
20	STAI Publisistik Thawalib Jakarta	Jakarta Pusat	12. STAI – PTDII
21	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Husnayain	Jakarta Timur	13. STEBANK Islam Mr. Sjafruddin Prawiranegara
22	STAI – PTDII	Jakarta Utara	14. STAI NU Jakarta
23	STEBANK Islam Mr. Sjafruddin Prawiranegara	Jakarta Pusat	15. STAI Shalahudin Al Ayubi Jakarta
24	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia	Bogor	16. STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah
25	STAI NU Jakarta	Jakarta Pusat	17. STIT Inside
26	STAI Shalahudin Al Ayubi Jakarta	Jakarta Utara	18. STAI Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah
27	STAI Al-Hikmah Jakarta	Jakarta Selatan	19. Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village
28	STAI Imam Syafii Jakarta	Jakarta Utara	20. STIU Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta
29	Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman Parung-Bogor	Bogor	21. STAI Indonesia
30	STID Dirosat Islamiyah Al-Hikmah	Jakarta Selatan	22. STIS Al-Manar
31	STAI Attaqwa Bekasi	Bekasi	23. STAI Al-Hikmah Jakarta
32	Sekolah Tinggi Agama Islam Nur El-Ghazy	Bekasi	
33	Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh	Bekasi	
34	STAI Darunnajah	Jakarta Selatan	
35	STIT Inside	Jakarta Timur	
36	Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra	Kota Jakarta Selatan	
37	STAI Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah	Kota Jakarta Timur	
38	STIU Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta	Jakarta Selatan	
39	STAI Al-Hamidiyah Jakarta	Depok	
40	STAI Duta Bangsa	Kota Bekasi	
41	STAI Azziyadah	Jakarta Timur	

	Jakarta		
42	STAI Swasta Lan Taboer	Jakarta Timur	24. STAI Azziyadah Jakarta
43	STAI Indonesia	Jakarta Timur	
44	Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al-Manar	Jakarta Timur	25. STIT Almarhalah Al-Ulya
45	STEI Tiara	Kota Bekasi	
46	STAI Pelita Bangsa	Bekasi	
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Hikmah Bekasi	Bekasi	26. STIT Islamic Village
48	STIT Almarhalah Al-Ulya	Bekasi	27. STAI Binamadani
49	STID Mohamad Natsir	Bekasi	
50	STAI Darul Qalam	Bekasi	
51	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Amin	Tangerang Selatan	28. STAI Asy-Syukriyyah
52	STIT Islamic Village	Tangerang	
53	STIT Yamal Tangerang	Tangerang	
54	STEBI Global Mulia	Bekasi	
55	STIT Muslim Asia Afrika	Tangerang	
56	STAI Binamadani	Tangerang	
57	STAI Asy-Syukriyyah	Tangerang	29. STIT Muslim Asia Afrika
58	STIT Tangerang Raya	Tangerang	
59	Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village	Tangerang Selatan	
60	STIT Daarul Fatah Tangerang	Tangerang Selatan	30. STEI SEBI
61	STEI SEBI	Depok	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang telah



dirumuskan. Ketentuan yang menjadi pedomanan adalah data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Validitas data dapat ditingkatkan jika teknik pengumpulan, alat pengukur dan cara pengukurannya berkualitas.<sup>5</sup>

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaires*). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner menggunakan skala Likert, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SL = **Selalu**, nilai atau skor = 5.

S = **Sering**, nilai atau skor = 4.

KD = **Kadang-kadang**, nilai atau skor = 3.

PR = **Pernah**, nilai atau skor = 2.

TPR = **Tidak Pernah**, nilai atau skor = 1.

## 1. Instrumen Variabel Akuntabilitas Manajerial

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Singarimbun memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah, “unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.126

semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.”<sup>6</sup>

Definisi operasional akuntabilitas manajerial adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap kemampuan dan komitmen perguruan tinggi untuk memberikan pertanggungjawaban semua kegiatan yang dijalankan oleh perguruan tinggi kepada semua *stake holder* sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adapun indikatornya adalah; 1) transparansi (*transparency*), 2) efisiensi (*efficiency*) dan efektivitas (*Effectiveness*), 3) partisipasi (*participation*). Akuntabilitas manajerial tercermin dari nilai yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pimpinan, dosen tetap, staf dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten yang berada di lingkungan Kopertais Wilayah I yang berjumlah 21 butir pernyataan dalam kuesioner.

#### b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun butir instrumen akuntabilitas manajerial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Variabel, Indikator, dan Butir Kuesioner Akuntabilitas Manajerial

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
Akuntabilitas Manajerial	Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>PTAIS memiliki Renstra (rencana strategis) dalam mewujudkan visi dan misinya.</li> <li>PTAIS memberikan kemudahan akses informasi kepada para stakeholder.</li> </ol>

<sup>6</sup> Singarimbun, M. & Sofyan, E. *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2005), h.46-47

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
		3. PTAIS memberikan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu tentang kebijakan yang diambilnya. 4. PTAIS menginformasikan program-program kerja yang akan dilaksanakannya kepada stakeholder. 5. PTAIS memberikan informasi secara terbuka kepada stakeholder mengenai evaluasi program yang telah dilaksanakannya. 6. Setiap komponen dalam PTAIS dalam unit-unit kerja masing-masing diwajibkan membuat laporan peptanggung jawaban atas program yang telah dilaksanakannya. 7. PTAIS membuat peraturan yang menjamin hak stakeholder untuk mendapatkan informasi. 8. Terdapat Tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
	Efisiensi ( <i>efficiency</i> ) dan Efektivitas	9. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh PTAIS telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. 10. Biaya pendidikan yang dibayarkan mahasiswa persemesternya sesuai dengan rencana study yang diambil oleh mahasiswa tersebut. 11. Program /kegiatan oleh unit yang dilaksanakan memiliki sasaran tertentu. 12. Sumber daya fisik dan keuangan yang ada dimanfaatkan secara tepat dan efisien. 13. Program pembelajaran/kegiatan dan layanan akademik memiliki mekanisme / prosedur yang jelas dan pasti sesuai dengan kepentingan publik. 14. Biaya pendidikan yang dikeluarkan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari lulusan PTAIS 15. Keberhasilandari lulusan PTAIS di dunia

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
		kerja merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang diberikan perguruan tinggi.
	Partisipasi	16. PTAIS memahami peraturan yang mendasari partisipasi masyarakat. 17. Pimpinan perguruan tinggi selalu melibatkan dosen dan pegawai dalam proses pengambilan keputusan. 18. Pihak masyarakat memahami peraturan yang mendasari partisipasi masyarakat terhadap PTAIS. 19. Pola hubungan kerja antara partisipan dengan kampus jelas memiliki mekanisme yang jelas. 20. PTAIS memikirkan dampak terhadap masyarakat dan pihak luar dari setiap keputusan yang diambilnya.

### c. Jenis Instrumen

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen yaitu *check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.

### d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>7</sup> Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 87.

diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Instrumen yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu belum otomatis akan valid untuk tujuan yang lain. Pada dasarnya ada dua jenis uji validitas, yaitu validitas eksternal dan validitas internal.<sup>8</sup>

- 1) Validitas Eksternal adalah suatu instrument dikatakan valid secara eksternal jika data yang diperoleh sesuai dengan informasi lain mengenai variabel yang dimaksud.
- 2) Validitas Internal adalah suatu instrument dikatakan valid bila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrument secara keseluruhan. Pengujian validitas internal dapat dilakukan dengan dua cara:
  - Analisis Faktor, dilakukan dengan cara mengelompokan item pertanyaan menjadi beberapa variabel menggunakan analisis faktor.
  - Analisis butir dilakukan dengan mengkorelasikan item pertanyaan dengan jumlah seluruh item pertanyaan.

Validitas butir instrument diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total ( $r_{hitung}$ ) yang terdapat dalam satu variabel. Rumus yang digunakan dalam perhitungan untuk menguji validitas adalah korelasi *Pearson Product Moment* (Koefisien Korelasi *Pearson's*).<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>8</sup> Siti Nurhasanah, *Op.cit*, h.83

<sup>9</sup> Siti Nurhasanah, *Praktikum Statistika 1 untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 76

Hasil uji validitas dari setiap item soal ditetapkan berdasarkan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Item kuesioner dinyatakan valid, jika diperoleh  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Item kuesioner dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{tabel} =$  untuk jumlah sampel  $n = 180$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,148. Selanjutnya dapat ditetapkan bahwa item soal dinyatakan valid jika diperoleh  $r_{hitung} \geq 0,148$ . Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi dari program SPSS versi 22. Table dibawah merupakan hasil dari uji validitas dari variable akuntabilitas manajerial dari 21 butir pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3.4  
Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Manajerial

No. Butir	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,528	0,148	Valid
2	0,610	0,148	Valid
3	0,545	0,148	Valid
4	0,559	0,148	Valid
5	0,621	0,148	Valid
6	0,650	0,148	Valid
7	0,674	0,148	Valid
8	0,745	0,148	Valid
9	0,516	0,148	Valid
10	0,553	0,148	Valid
11	0,669	0,148	Valid
12	0,641	0,148	Valid
13	0,670	0,148	Valid
14	0,672	0,148	Valid
15	0,595	0,148	Valid
16	0,617	0,148	Valid
17	0,617	0,148	Valid

18	0,552	0,148	Valid
19	0,651	0,148	Valid
20	0,701	0,148	Valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas internal dengan analisis butir kuesioner akuntabilitas manajerial menggunakan rumus statistika *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui dari 20 item pernyataan tidak terdapat item yang tidak valid seluruhnya butir pernyataan valid.

Apakah yang dimaksud dengan reliabilitas itu? yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai tersebut tepat untuk mengukur konsep yang hendak diukur? Dan menunjuk pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Reliability, (keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrument pengukur adalah konsistensi, keajegan, atau tidak berubah-ubah. Misalnya, alat ukur yang berupa alat penimbang dengan satuan berat gr (gram), ons, dan kg (kilogram) dapat digunakan secara konsisten untuk mengukur satuan berat sesuatu oleh siapa pun dan kapan pun, dengan kata lain ketika kaitkan dengan penelitian pendidikan kita harus memastikan soal-soal/ instrument penelitian yang kita buat untuk mengukur hasil belajar harus benar-benar konsisten atau ajeg walau pun di gunakan oleh siapa pun dan kapan pun.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Siti Nurhasanah, Praktikum Statistika 2 untuk Bisnis dan Ekonomi, *Op.cit*, h. 91-92

Reabilitas kuesioner akuntabilitas manajerial menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument untuk variable Akuntabilitas Manajerial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas Manajerial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	21

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai *Cronch Bach's Alpha* sebesar 0,753 untuk variable akuntabilitas secara keseluruhan. Jika diihat dari table reabilitas instrument maka nilai 0,753 termasuk kategori tinggi. Tabel dibawah ini merupakan table criteria reabilitas instrument.<sup>11</sup>

Tabel 3.6  
Kriteria Reabilitas Instrumen

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Siti Nurhasanah, 2016

Sedangkan apabila nilai *Cronch Bach's Alpha* untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada table 3.7 di bawah ini.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.93



Tabel 3.7  
Uji Reliabilitas Instrumen per Butir Pernyataan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	155,98	475,463	,505	,747
B2	156,41	469,896	,587	,743
B3	156,62	472,796	,519	,745
B4	156,79	468,078	,529	,743
B5	156,84	464,929	,593	,741
B6	156,52	464,932	,625	,741
B7	156,65	464,665	,650	,740
B8	156,59	458,947	,724	,737
B9	156,46	472,942	,488	,745
B10	156,30	470,882	,525	,744
B11	156,51	465,994	,647	,741
B12	156,69	466,414	,616	,741
B13	156,51	465,525	,647	,741
B14	156,37	466,794	,651	,741
B15	156,55	468,450	,568	,743
B16	156,47	467,736	,591	,742
B17	156,70	464,166	,587	,740
B18	157,22	468,863	,521	,743
B19	156,88	462,924	,624	,740
B20	156,66	461,857	,677	,739
JMH	80,30	122,714	1,000	,915

## 2. Instrumen Variabel Keunggulan Bersaing

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional keunggulan bersaing adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap kemampuan organisasi untuk memformulasikan strategi bersaing dalam memanfaatkan peluang yang menguntungkan, suatu strategi guna mencapai dan mempertahankan posisinya dalam persaingan, melalui

pelaksanaan kinerja diatas rata-rata. Dengan indicator sebagai berikut; 1) keunggulan biaya, 2) menciptakan nilai dan keunikan (diferensiasi) bagi pelanggannya, 3) memaksimalkan potensi sumber daya.

Keunggulan bersaing tercermin dari nilai yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pimpinan, dosen tetap, staf dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) di DKI Jakarta dan Jawa Barat dan Banten yang berada di lingkungan Kopertais Wilayah I yang berjumlah 21 butir pernyataan dalam kuesioner.

#### **b. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun butir instrumen keunggulan bersaing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8

Variabel, Indikator, dan Butir Kuesioner Keunggulan Bersaing

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
<i>Keunggulan Bersaing</i>	Keunggulan Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTAIS menetapkan biaya SPP lebih murah daripada PTAIS yang lain.</li> <li>2. PTAIS memberikan pilihan jumlah dana gedung yang harus dibayarkan mahasiswa baru.</li> <li>3. PTAIS memberikan keringanan biaya kuliah (SPP) bagi mahasiswa yang diatas semester 8.</li> <li>4. PTAIS memberikan semua fasilitas seperti laboratorium bahasa dan komputer dari dana SPP yang dibayarkan.</li> <li>5. PTAIS menyediakan semua yang dibutuhkan mahasiswa termasuk dosen yang berkualitas</li> <li>6. Semua SPP yang dibayarkan mahasiswa sudah termasuk biaya UTS dan UAS.</li> <li>7. SPP yang dibayarkan mahasiswa juga termasuk biaya per sks mata kuliah yang diambilnya.</li> <li>8. Biaya sidang dan wisuda mahasiswa lebih murah bila dibandingkan dengan PTAIS yang lainnya.</li> </ol>
	Menciptakan nilai dan keunikan (diferensiasi) bagi pelanggannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. PTAIS menciptakan sebuah diferensiasi dari skill atau keahlian mahasiswa.</li> <li>10. Kualitas lulusan yang dihasilkan memiliki keunikan sendiri sehingga berbeda dari lulusan PTAIS lainnya.</li> <li>11. PTAIS menyiapkan produknya (mahasiswa) agar memiliki keahlian yang dibutuhkan dunia.</li> <li>12. PTAIS melakukan kerja sama dengan pihak eksternal untuk dapat menyalurkan lulusannya agar siap bekerja.</li> <li>13. Diferensiasi yang dilakukan oleh PTAIS merupakan salah satu keunggulan dari PTAIS tersebut</li> <li>14. Diferensiasi yang diciptakan oleh PTAIS tersebut merupakan nilai jualnya</li> </ol>

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
		bagi calon mahasiswa yang akan masuk ke PTAIS tersebut.
	memaksimalkan potensi sumber daya	<p>15. PTAIS memiliki sumber daya financial yang mampu menompong terlaksananya program kerja yang ada.</p> <p>16. Sumber daya fisik yang dimiliki PTAIS seperti kecanggihan, lokasi serta peralatan lembaga pendidikan telah memenuhi standart yang ada.</p> <p>17. PTAIS memberikan pelatihan dan pengembangan untuk sumber daya manusianya seperti dosen dan para karyawannya.</p> <p>18. PTAIS memfasilitasi kegiatan riset para dosen untuk pengembangan kompetenensi dosen mewujudkan tri dharma perguruan tinggi.</p> <p>19. PTAIS membuat laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.</p> <p>20. PTAIS memiliki sumber daya organisasional yang dikelola dengan baik seperti struktur pelaporan, system perencanaan, pengendalian serta koordinasi formal lembaga pendidikan.</p> <p>21. PTAIS memiliki Sumber daya teknologi yang mampu memfasilitasi dosen dan mahasiswanya.</p>

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen pada variabel keunggulan bersaing di atas menggunakan kuesioner skala *skala bertingkat*, dengan 5 pilihan jawaban, yaitu ; (a) selalu, mendapat skor 5, (b) sering, mendapat skor 4, (c) kadang-kadang, mendapat skor 3, (d) pernah, mendapat skor 2, (e) tidak pernah, mendapat skor 1.

#### d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas butir kuesioner keunggulan bersaing menggunakan rumus statistika *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui dari 21 item pernyataan terdapat 1 item yang tidak valid sehingga masih ada 20 butir pernyataan yang valid. Item yang tidak valid yaitu nomor 2.

Tabel 3.9  
Uji Validitas Variabel Keunggulan Bersaing

No. Butir	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,287	0,148	Valid
2	0,052	0,148	Tidak Valid
3	0,493	0,148	Valid
4	0,549	0,148	Valid
5	0,621	0,148	Valid
6	0,391	0,148	Valid
7	0,460	0,148	Valid
8	0,338	0,148	Valid
9	0,620	0,148	Valid
10	0,459	0,148	Valid
11	0,594	0,148	Valid
12	0,720	0,148	Valid
13	0,590	0,148	Valid
14	0,610	0,148	Valid
15	0,714	0,148	Valid
16	0,720	0,148	Valid
17	0,627	0,148	Valid
18	0,689	0,148	Valid
19	0,534	0,148	Valid
20	0,679	0,148	Valid
21	0,717	0,148	Valid

Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada saat yang berbeda. Reabilitas kuesioner akuntabilitas manajerial menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha*.

Reabilitas kuesioner akuntabilitas manajerial menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument untuk variable Keunggulan Bersaing adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Uji Reabilitas Variabel Keunggulan Bersaing

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	22

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai *Cronch Bach's Alpha* sebesar 0,739 untuk variable akuntabilitas secara keseluruhan. Jika diihat dari table reabilitas instrument maka nilai 0,739 termasuk kategori tinggi. Sedangkan apabila nilai *Cronch Bach's Alpha* untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada table 3.56 di bawah ini.

Tabel 3.11  
Uji Reliabilitas Instrumen per Butir Pernyataan Keunggulan Bersaing

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	153,33	571,028	,248	,735
B2	154,43	582,571	-,010	,744
B3	153,86	546,746	,437	,725
B4	153,73	554,968	,514	,727
B5	153,24	557,225	,596	,727
B6	153,55	556,718	,334	,730
B7	153,09	555,746	,414	,728
B8	153,37	568,613	,300	,734
B9	153,28	558,126	,597	,728
B10	153,00	565,676	,430	,732
B11	153,04	560,490	,571	,729
B12	153,27	549,079	,699	,723
B13	153,07	559,381	,565	,728
B14	153,14	558,337	,586	,728
B15	153,55	550,316	,693	,724
B16	153,66	552,225	,700	,724
B17	153,50	554,341	,600	,726
B18	153,69	547,107	,663	,722
B19	153,28	558,159	,502	,728
B20	153,37	552,872	,657	,725
B21	153,67	548,849	,695	,723
JMH	78,59	146,031	1,000	,862

### 3. Instrumen Variabel Kepemimpinan

#### a. Definisi Operasional

Definisi operasional kepemimpinan adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap kemampuan seorang pemimpin bekerja dengan orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi

dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional yang ditandai dengan indikator : (1) Kharismatik, (2) menginspirasi, (3) Memimpin melalui contoh, dan (4) Bertindak dengan rasa percaya diri dan optimis.

#### b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam menyusun butir instrumen kepemimpinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.12

Variabel, Indikator, dan Butir Kuesioner Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
<b>Kepemimpinan</b>	<i>Kharismatik</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan dalam PTAIS memiliki pembawaan yang rendah hati dan tenang.</li> <li>2. Pimpinan memiliki daya tarik yang luar biasa sehingga banyak pengikutnya.</li> <li>3. Pimpinan di PTAIS sangat memahami ajaran agama Islam sehingga sangat disegani.</li> <li>4. Kepribadian pimpinan yang sangat santun dan tegas sehingga banyak yang menyukainya.</li> <li>5. Pimpinan memiliki sesuatu yang ada di dalam dirinya sehingga membuat dirinya sangat disegani dan memiliki kharisma yang tinggi.</li> </ol>
	<i>Menginspirasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pimpinan mampu mengkomunikasikan idenya dengan cara yang sederhana ke bawahannya.</li> <li>7. Pimpinan memberikan semangat yang mampu memberikan inspirasi bagi bawahannya.</li> <li>8. Pimpinan mampu memberikan motivasi yang positif bagi bawahannya agar menjadi lebih baik.</li> <li>9. Pimpinan memfokuskan pada upaya-upaya pencapaian tujuan PTAIS.</li> <li>10. Pimpinan menjadi salah satu panutan yang mampu menginspirasi bawahannya.</li> </ol>
	<i>Memimpin</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Pimpinan memberikan contoh dalam</li> </ol>



Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
	<i>melalui contoh</i>	<p>perilaku keseharian di kantor.</p> <p>12. Pimpinan memimpin melalui contoh-contoh yang baik kepada bawahannya.</p> <p>13. Sebelum bertindak pimpinan terlebih dahulu mencontohkan.</p> <p>14. Untuk mempengaruhi komitmen bawahan maka pimpinan harus terlebih dahulu memberikan komitmennya.</p>
	<i>Bertindak Dengan Rasa Percaya Diri Dan Optimis</i>	<p>15. Pimpinan selalu memberikan aura positif kepada para bawahannya.</p> <p>16. Pimpinan menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap hal-hal yang dilakukannya.</p> <p>17. Pimpinan selalu optimis dalam keberhasilan setiap program yang dijalankannya.</p> <p>18. Pimpinan memberikan keyakinan kepada para bawahannya tentang visi dan program yang dijalankannya</p>

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen pada variabel kepemimpinan di atas menggunakan kuesioner dengan 5 pilihan jawaban, yaitu ; (a) selalu, mendapat skor 5, (b) sering, mendapat skor 4, (c) kadang-kadang, mendapat skor 3, (d) pernah, mendapat skor 2, (e) tidak pernah, mendapat skor 1

### d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas butir kuesioner kepemimpinan menggunakan rumus statistika *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui dari 18 item pernyataan dan semua butir dinyatakan valid.

Tabel 3.13  
Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

No. Butir	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,680	0,148	Valid
2	0,715	0,148	Valid
3	0,671	0,148	Valid
4	0,733	0,148	Valid
5	0,735	0,148	Valid
6	0,802	0,148	Valid
7	0,831	0,148	Valid
8	0,839	0,148	Valid
9	0,793	0,148	Valid
10	0,796	0,148	Valid
11	0,821	0,148	Valid
12	0,807	0,148	Valid
13	0,849	0,148	Valid
14	0,823	0,148	Valid
15	0,801	0,148	Valid
16	0,708	0,148	Valid
17	0,737	0,148	Valid
18	0,821	0,148	Valid

Reabilitas kuesioner kepemimpinan menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument untuk variable Kepemimpinan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14  
Uji Reabilitas Variabel Kepemimpinan

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	19

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai *Cronch Bach's Alpha* sebesar 0,767 untuk variable akuntabilitas secara keseluruhan. Jika dilihat dari table reabilitas instrument maka nilai 0,767 termasuk kategori tinggi.

Tabel 3.15  
Uji Reliabilitas Instrumen per Butir Pernyataan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	148,04	548,177	,661	,757
B2	148,39	544,060	,695	,755
B3	148,04	550,876	,653	,758
B4	148,18	546,586	,716	,756
B5	148,27	545,607	,718	,756
B6	148,27	541,685	,789	,753
B7	148,36	540,722	,819	,753
B8	148,23	540,825	,828	,753
B9	148,24	541,904	,779	,754
B10	148,33	544,503	,783	,755
B11	148,29	537,268	,807	,751
B12	148,33	538,858	,792	,752
B13	148,48	535,905	,837	,751
B14	148,37	538,256	,809	,752
B15	148,27	543,828	,788	,754
B16	148,08	552,988	,694	,759
B17	148,11	549,514	,722	,757
B18	148,09	544,254	,810	,755
JMH	76,24	143,714	1,000	,961

Nilai *Cronch Bach's Alpha* untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada table 3.15 di atas tersebut.

#### 4. Instrumen Variabel Pembiayaan Pendidikan

##### a. Definisi Operasional

Definisi operasional pembiayaan pendidikan adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap sumber dana yang diperoleh dari berbagai sumber direncanakan, dialokasikan dan dikelola untuk penyelenggaraan pendidikan dengan indikator 1) Sumber-sumber penerimaan, 2) Alokasi pengeluaran dan penggunaannya dan 3) sistem pengawasannya

##### b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.16

Variabel, Indikator, dan Butir Kuesioner Pembiayaan Pendidikan

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
<i>Pembiayaan Pendidikan</i>	<i>Sumber-sumber penerimaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber atau dana penerimaan PTAIS berasal dari SPP para mahasiswanya</li> <li>2. Salah satu penerimaan dari PTAIS adalah berasal dari pemerintah.</li> <li>3. Sumber lain yang mungkin didapatkan oleh PTAIS adalah dana dari masyarakat.</li> </ol>
	<i>Alokasi Pengeluaran Dan Penggunaannya</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. PTAIS mengalokasikan biaya pengembangan kurikulum untuk fakultas dan jurusan.</li> <li>5. PTAIS mengalokasikan biaya penyediaan bahan ajar untuk perkuliahan.</li> <li>6. PTAIS mengalokasikan biaya untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa.</li> <li>7. PTAIS mengalokasikan biaya untuk publikasi hasil riset atau karya ilmiah dosen.</li> <li>8. PTAIS mengalokasikan biaya untuk pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>9. PTAIS mengalokasikan biaya untuk pengadaan IT/ICT pembelajaran untuk menunjang PBM.</li> </ol>

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
		10. PTAIS mengalokasikan biaya untuk pengadaan laboratorium pembelajaran yang diperlukan setiap jurusan. 11. PTAIS mengalokasikan biaya pengadaan buku untuk perpustakaan. 12. PTAIS mengalokasikan biaya pengadaan workshop untuk mengembangkan kompetensi dosen dan staff. 13. PTAIS mengalokasikan biaya untuk seminar baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa.
	<b><i>Sistem Penilaian Pembiayaan Pendidikan</i></b>	14. PTAIS memiliki kriteria yang digunakan untuk menilai sistem pembiayaan pendidikan. 15. PTAIS melakukan penilaian Adekuasi (kecukupan) ketersediaan sumber daya untuk layanan pendidikan. 16. PTAIS melakukan analisis keefektivan biaya ( <i>cost-effectiveness</i> ) di desain untuk membandingkan biaya dengan dampak dari dua atau lebih alternatif dengan tujuan tertentu.

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen pada variabel pembiayaan pendidikan di atas menggunakan kuesioner dengan 5 pilihan jawaban, yaitu ; (a) selalu, mendapat skor 5, (b) sering, mendapat skor 4, (c) kadang-kadang, mendapat skor 3, (d) pernah, mendapat skor 2, (e) tidak pernah, mendapat skor 1

### d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas butir kuesioner pembiayaan pendidikan menggunakan rumus statistika *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui dari 16 item pernyataan yang valid.

Tabel 3.17  
Uji Validitas Variabel Pembiayaan Pendidikan

No. Butir	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,273	0,148	Valid
2	0,355	0,148	Valid
3	0,306	0,148	Valid
4	0,759	0,148	Valid
5	0,715	0,148	Valid
6	0,799	0,148	Valid
7	0,785	0,148	Valid
8	0,788	0,148	Valid
9	0,841	0,148	Valid
10	0,805	0,148	Valid
11	0,798	0,148	Valid
12	0,816	0,148	Valid
13	0,738	0,148	Valid
14	0,738	0,148	Valid
15	0,744	0,148	Valid
16	0,699	0,148	Valid

Reabilitas kuesioner pembiayaan pendidikan menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument untuk variable pembiayaan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18  
Uji Reabilitas Variabel Pembiayaan Pendidikan

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	17

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai *Cronch Bach's Alpha* sebesar 0,760 untuk variable akuntabilitas secara keseluruhan. Jika diihat dari table reabilitas instrument maka nilai 0,760 termasuk kategori tinggi.

Tabel 3.19  
Uji Reliabilitas Instrumen per Butir Pernyataan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	112,06	518,924	,035	,763
B2	113,47	503,256	,305	,755
B3	113,72	507,165	,257	,757
B4	112,48	489,882	,742	,745
B5	112,51	489,346	,696	,745
B6	112,63	486,123	,786	,743
B7	113,04	480,344	,766	,740
B8	112,89	480,978	,770	,741
B9	112,81	476,158	,827	,738
B10	112,94	478,940	,787	,739
B11	112,61	486,966	,781	,744
B12	112,77	485,230	,804	,743
B13	112,68	488,195	,720	,745
B14	112,59	486,366	,725	,744
B15	112,66	487,613	,727	,744
B16	112,83	489,428	,678	,746
JMH	58,18	130,572	,996	,920

Nilai *Cronch Bach's Alpha* untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada table 3.19 di atas tersebut.

## 5. Instrumen Variabel Kualitas Proses

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional kualitas proses adalah skor yang diperoleh dari responden dengan menggunakan perangkat kuesioner terhadap kemampuan sumber daya mentransformasikan multijenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi peserta didik. Dengan indikator sebagai berikut 1) kemampuan sumber daya 2) penciptaan suasana yang kondusif, 3) mensinergi semua komponen mutu.

### b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.20

Variabel, Indikator, dan Butir Kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
<i>Kualitas Proses</i>	<i>Memaksimalkan Kemampuan Sumber Daya PTAIS</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PTAIS memberikan pelatihan kepada para dosen dan staff untuk meningkatkan kompetensinya.</li> <li>2. PTAIS mengadakan seminar-seminar untuk menambah pengetahuan mahasiswanya</li> <li>3. PTAIS menggunakan teknologi yang terbaru untuk memberikan kemudahan bagi dosen, staff dan mahasiswanya.</li> <li>4. PTAIS menyediakan sarana laboratorium untuk menunjang KBM.</li> <li>5. PTAIS menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan, kantin dan tempat parkir untuk dosen, staf dan mahasiswa.</li> </ol>
	<i>Proses Pengelolaan Kelembagaan Dan Proses Belajar Mengajar</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. PTAIS menempatkan SDM yang memiliki skill yang dibutuhkan dalam pengelolaan kelembagaan.</li> <li>7. Pengelolaan kelembagaan melibatkan semua pihak yaitu pimpinan, kaprodi, dosen, dan staf</li> <li>8. Pengelolaan program PTAIS dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal.</li> <li>9. PTAIS telah menggunakan kurikulum</li> </ol>



Variabel	Indikator	Butir Instrumen Kuesioner
		KKNI dalam proses KBM nya 10. Pengelolaan KBM telah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. 11. Proses KBM yang berlangsung menggunakan metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan mata kuliahnya
	<i>Mensinergi Semua Komponen Mutu Yang Ada</i>	12. Peningkatan kompetensi dosen akan meningkatkan kualitas KBM. 13. Peningkatan kompetensi staf maka akan meningkatkan kualitas layanan staf kepada mahasiswa. 14. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan mata kuliah yang diampuh merupakan syarat suksesnya KBM. 15. PTAIS menetapkan program-program yang dapat mendukung kualitas riset atau penelitian dosen. 16. PTAIS menetapkan program pelatihan kepada staf untuk menambah ilmu dan skill yang dimiliki staf. 17. PTAIS juga menetapkan program seperti seminar nasional dan internasional yang diperuntukan untuk dosen dan mahasiswa.

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen pada variabel kualitas proses di atas menggunakan kuesioner dengan 5 pilihan jawaban, yaitu ; (a) selalu, mendapat skor 5, (b) sering, mendapat skor 4, (c) kadang-kadang, mendapat skor 3, (d) pernah, mendapat skor 2, (e) tidak pernah, mendapat skor 1

### d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Pengujian validitas butir kuesioner kualitas proses menggunakan rumus statistika *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil uji

validitas diketahui dari 17 item pernyataan semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.21  
Uji Validitas Variabel Kualitas Proses

No. Butir	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,710	0,148	Valid
2	0,448	0,148	Valid
3	0,699	0,148	Valid
4	0,689	0,148	Valid
5	0,673	0,148	Valid
6	0,711	0,148	Valid
7	0,730	0,148	Valid
8	0,728	0,148	Valid
9	0,646	0,148	Valid
10	0,614	0,148	Valid
11	0,689	0,148	Valid
12	0,577	0,148	Valid
13	0,556	0,148	Valid
14	0,633	0,148	Valid
15	0,749	0,148	Valid
16	0,716	0,148	Valid
17	0,719	0,148	Valid

Reabilitas kuesioner kualitas proses menggunakan rumus perhitungan *Cronch Bach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrument untuk variable kualitas proses adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22  
Uji Reabilitas Variabel Kualitas Proses

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	18

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai *Cronch Bach's Alpha* sebesar 0,756 untuk variable akuntabilitas secara keseluruhan. Jika dilihat dari table reabilitas instrument maka nilai 0,756 termasuk kategori tinggi. Sedangkan apabila nilai *Cronch Bach's Alpha* untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat pada table 3.23 di bawah.

Tabel 3.23  
Uji Reliabilitas Instrumen per Butir Pernyataan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	133,22	435,366	,685	,740
B2	132,78	434,718	,379	,744
B3	133,10	433,722	,671	,739
B4	133,23	431,797	,659	,738
B5	132,64	440,420	,650	,743
B6	132,64	440,791	,691	,743
B7	132,51	440,486	,712	,742
B8	132,65	441,782	,710	,743
B9	132,80	438,909	,618	,742
B10	132,57	444,794	,589	,746
B11	132,49	445,391	,671	,746
B12	132,38	447,778	,553	,747
B13	132,39	448,341	,531	,748
B14	132,44	445,879	,612	,746
B15	132,89	433,854	,727	,738
B16	133,07	432,074	,689	,738
B17	133,03	430,166	,691	,737
JMH	68,39	116,395	1,000	,908

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *path analysis*. Selain dideskripsikan berdasarkan hasil yang

diperoleh dari pengolahan data menggunakan *path analysis*, dilanjutkan pada pendeskripsian secara kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

- a) Statistik deskriptif, yaitu statistik yang bertujuan memberikan gambaran data dari masing-masing variabel penelitian. Untuk menganalisa data, peneliti melakukan verifikasi data dari jawaban responden dan kemudian mencari prosentase dengan mentabulasikan terlebih dahulu. Data yang telah dikumpulkan dari data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif. Cara melakukan analisis data dengan menggunakan statistic prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka prosentase  
 f = Frekuensi yang sedang dicari prosentase  
 n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

- b) Perhitungan kecendrungan umum skor responden berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (*Weighted Means Scored*). Mula-mula peneliti memberikan skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan pada kelima variabel yaitu akuntabilitas manajerial ( $X_4$ ), Keunggulan Bersaing ( $X_5$ ), Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ), dan Kualitas Proses ( $X_3$ ) yang memiliki 5 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1,2,3,4,dan 5, dengan ketentuan untuk pertanyaan yang dihitung dengan

hasil analisis deskriptif diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS), dengan rumus sebagai berikut :<sup>12</sup>

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan :

- $\bar{X}$  = Skor rerata yang dicari  
 X = Jumlah skor gabungan (hasil frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)  
 n = Jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternative pilihan jawaban yang dipilih.
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan criteria untuk setiap item dengan menggunakan table konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini :

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Alfabeta, 2010), h.204

**Tabel 3.24**  
**Kriteria Skor Rerata Variabel**

Skor	Kategori
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah sampel acak yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, data bersifat homogen, dan bersifat linier. Bila asumsi-asumsi ini dipenuhi, atau paling tidak penyimpangan terhadap asumsinya sedikit, maka uji parametrik masih bisa diandalkan. *Uji parametrik* dilakukan jika data memenuhi beberapa asumsi di atas, jika tidak dipenuhi maka hasil yang didapat tidak akurat atau bias. Tetapi bila asumsi tidak dipenuhi maka uji nonparametrik menjadi alternatif.<sup>13</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis

Teknik pengolahan data untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut Robert D.

---

<sup>13</sup> Siti Nurhasanah, *Op.cit*, h. 62

Retherford dalam Siti Nurhasanah, Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.<sup>14</sup>

Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variable yang berbentuk sebab akibat. Dengan demikian, dalam model hubungan antar variable tersebut, terdapat variable independen (variable bebas) yang dalam hal ini disebut variable eksogen (*exogenous*), dan variable dependen (variable terikat) yang disebut variable endogen (*endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variable independen menuju variable dependen yang terakhir.

#### F. Hipotesis Statistika

Sesuai dengan hipotesis penelitian dan teknik analisa data yang digunakan, maka dapat diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

1.  $H_0 : \rho_{41} \leq 0$

$H_1 : \rho_{41} > 0$

2.  $H_0 : \rho_{42} \leq 0$

$H_1 : \rho_{42} > 0$

3.  $H_0 : \rho_{43} \leq 0$

$H_1 : \rho_{43} > 0$

---

<sup>14</sup> Ibid, h.105

4.  $\mathbf{H}_0 : \rho_{51} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{521} > 0$

5.  $\mathbf{H}_0 : \rho_{52} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{52} > 0$

6.  $\mathbf{H}_0 : \rho_{53} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{53} > 0$

7.  $\mathbf{H}_0 : \rho_{54} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{54} > 0$

8.  $\mathbf{H}_0 : \rho_{123} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{123} > 0$

9.  $\mathbf{H}_1 : \rho_{1234} \leq 0$

$\mathbf{H}_1 : \rho_{1234} > 0$